

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

6.1.1 Berdasarkan hasil penelitian pada 20 responden sebelum diberikan makanan olahan berbahan dasar tepung tempe, sebagian besar mengalami berat badan kurang atau gizi kurang atau berada di pita kuning pada KMS

6.1.2 Berdasarkan hasil penelitian 20 responden setelah diberikan makanan olahan berbahan dasar tepung tempe, sebagian besar mengalami kenaikan berat badan yaitu 18 balita (85%).

6.1.3 Berdasarkan hasil uji statistik *paired T-test* didapatkan signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada Pengaruh Pemberian Makanan Olahan Berbahan dasar Tepung Tempe terhadap kenaikan Berat Badan Balita usia 1-3 tahun di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo.

6.2 Saran

Hasil penelitian bahwa pemberian makanan olahan berbahan dasar tepung tempe terhadap kenaikan berat badan balita usia 1-3 tahun mencapai secara signifikan. Untuk hasil yang lebih baik, penulis dapat memberikan saran agar lebih banyak mengintensifkan program penyuluhan yaitu dengan lebih mensosialisasikan kepada kader posyandu, ibu balita yang balitanya mengalami penurunan berat badan atau bahkan berat badan kurang.

6.2.1 Bagi Responden

Bagi para ibu balita yang anaknya mengalami penurunan berat badan atau bahkan berat badan kurang, hendaknya bisa membuat olahan

makanan berbahan dasar tepung tempe ini, karena selain tahan lama tepung tempe bisa dibuat berbagai macam resep masakan yang bisa disesuaikan dengan kesukaan balita.

6.2.2 Untuk peneliti dan peneliti lain

Peneliti dan peneliti lain perlu mencoba menghilangkan aroma yang kurang enak dari tepung tempe. Dengan tingkat kesukaan yang meningkat, kemungkinan masa penelitian juga dapat lebih lama dan peningkatan status gizi balita juga lebih baik lagi. Hasil penelitian dapat lebih terlihat lagi dengan penambahan jumlah balita yang diberikan.

6.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Mengembangkan makanan tambahan berbahan dasar tepung tempe sebagai PMT, terutama untuk balita dengan gizi kurang maupun buruk, sehingga menambah variasi jenis PMT yang ada dan menghindari kebosanan balita terhadap PMT sebelumnya.

6.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian pengaruh pemberian makanan olahan berbahan dasar tepung tempe terhadap peningkatan kenaikan berat badan pada balita usia 1-3 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M, Bambang W (2014). Gizi dan Kesehatan Balita (Peranan Mikro Zinc pada pertumbuhan balita). Jakarta : Kencana
- Ariani Dini dan Angwar Mukhammad (2018). Produk Pangan Berbasis Tempe dan Aplikasinya. Angwar- Jakarta: LIPI Press 2018.
- Aries M, Martianto D. 2006. Estimasi kerugian ekonomi akibat status gizi buruk dan biaya penanggulungannya pada balita di berbagai provinsi di Indonesia. J Gizi Pangan 1(2):26-33.
- Astuti, M., 1999. Tempe dan Ketersediaan Besi untuk Penanggulangan Anemi Besi Di dalam Sapuan dan Noer Soetrisno, Bunga Rampai Tempe Indonesia, Yayasan Tempe Indonesia, Jakarta.
- Bastian F, Ishak E, Tawali AB, Bilang M. Daya Terima dan Kandungan Zat Gizi Formula Tepung Tempe dengan Penambahan Semi Refined Carrageenan (SRC) dan Bubuk Kakao. J Apl Teknol Pangan. 2013;2(1):5–8.
- Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019
- Departemen Kesehatan RI. Panduan Penyelenggaraan PMT Pemulihan bagi Balita Gizi Kurang dan Ibu Hamil KEK. 2012. Jakarta: Dep. Kes RI 2012.
- Dinkes Renstra 2018-2022 Kota Batu
- Erisanti M, Nisa FZ, Luglio HF. Keefektifan Pembelajaran Gizi Seimbang melalui Media Audiovisual, Metode Ceramah dengan Alat Bantu, dan Metode Ceramah Tanpa Alat Bantu terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku tentang Gizi pada Siswa Sekolah Dasar. [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada; 2014.
- Hasdianah, dkk. Gizi Pemanfaatan Gizi, Diet, Dan Obesitas. 2014. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kemenkes RI. Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.

Mariyam, dkk (2015). Efektivitas Konsumsi Nugget Tempe Kedelai Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Gizi Kurang. Jurnal Kebidanan Vol 6 No. 12 April 2017.

Proverawati, Atikah dan Wati, Erna Kusuma. 2010. Ilmu Gizi untuk Keperawatan & Gizi Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika

Wea KB. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Perilaku Ibu dalam Penanganan Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita di Kelurahan Lebijaga Kabupaten Ngada. J CSNJ (Critical, Medical, Surg Nurs Journal). 2015;6(2).

World health statistics 2020: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals

